

**PERAN SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KESADARAN
HUKUM BERLALU LINTAS WARGA NEGARA MUDA
DI SMA NEGERI 1 SEBAWI KECAMATAN SEBAWI
KABUPATEN SAMBAS**

SKRIPSI

**OLEH
YULFIANA E.H
F1221171015**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2022**

**PERAN SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KESADARAN
HUKUM BERLALU LINTAS WARGA NEGARA MUDA
DI SMA NEGERI 1 SEBAWI KECAMATAN SEBAWI
KABUPATEN SAMBAS**

SKRIPSI

**OLEH
YULFIANA E.H
F1221171015**

**Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Jurusan
Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Program Studi Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan**



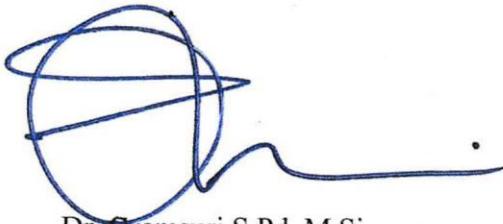
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2022**

**PERAN SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KESADARAN HUKUM BERLALU
LINTAS WARGA NEGARA MUDA DI SMA NEGERI 1 SEBAWI KECAMATAN
SEBAWI KABUPATEN SAMBAS**

YULFIANA E.H
F1221171015

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Syamsuri, S.Pd., M.Si
NIP.198406112019031013

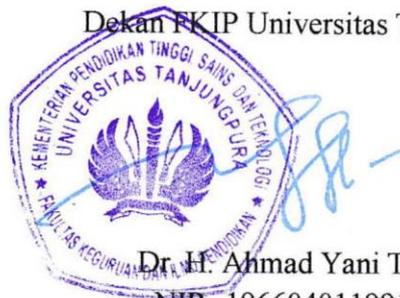
Pembimbing II



Thomy Sastra Atmaja, S.H., M. Pd
NIP. 198512162019031010

Disahkan oleh :

Dekan FKIP Universitas Tanjungpura



Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 1966040119910210

Lulus Tanggal : 29 Juli 2022

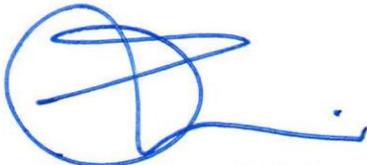
**PERAN SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KESADARAN
HUKUM BERLALU LINTAS WARGA NEGARA MUDA
DI SMA NEGERI 1 SEBAWI KECAMATAN SEBAWI
KABUPATEN SAMBAS**

YULFIANA E.H

NIM F1221171015

Disetujui

Pembimbing 1



Dr. Syamsuri, S.Pd., M.Si
NIP.198406112019031013

Pembimbing II



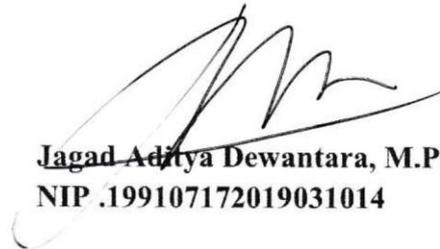
Thomy Sastra Atmaja, SH., M. Pd
NIP. 198512162019031010

Penguji I



Erwin, SH., LL.M
NIP. 198001082006041002

Penguji II



Jagad Aditya Dewantara, M.Pd
NIP .199107172019031014

Mengetahui

**Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
FKIP Universitas Tanjungpura**



Thomy Sastra Atmaja, SH., M.Pd
NIP. 198512162019031010

Pernyataan Keaslian Tulisan

Saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Yulfiana E.H

Nim : F1221171015

Jurusan/Prodi : PPKn

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya tulis saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudia hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku diperguruan tinggi. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Pontianak.....Juni 2022
Yang membuat pernyataan



Yulfiana E.H
NIM F1221171015

Halaman Persembahan

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan segala rahmat dan nikmat-Nya kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. dan para sahabatnya.

Skripsi ini saya persembahkan untuk: Bapak tercinta (Sumarjo) dan Ibu tercinta (Nita Perwaningsih), mereka yang selalu sabar, mendukung, dan mendo'akan yang terbaik untuk penulis sehingga mampu melewati proses yang dihadapi dalam menyelesaikan sesuatu. Cinta dan kasih sayang yang tulus dari kalian selama ini membuat saya selalu bersyukur karena Allah mengirimkan bahu yang kokoh dan pelukan yang menenangkan dari kalian sehingga saya semangat untuk menjalani kehidupan ini.

Adikku (Muhammad Agung Wijayanto) yang selalu sabar menghadapi tingkah laku saya yang selalu merepotkan dan keluarga besar saya yang selalu mendukung dalam perkuliahan.

Sahabat-sahabat saya, Ayu Komalasari, Binti Rhadhatul Janah, Dinda, Anjely. Teman saya yang selalu memberi bantuan Indah Sriwahyuni, dan teman-teman mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan angkatan 2017, terima kasih bantuannya dan terima kasih telah menemani dan berjuang bersama-sama dari awal kuliah sampai saat ini.

Kepada Dr. Syamsuri, M. Pd. selaku pembimbing pertama dan bapak Thomy Sastra Atmaja, S.H, M. Pd. selaku pembimbing kedua saya, terima kasih banyak untuk semua ilmu, waktu, kesabaran, kesediaannya, dan motivasi selama

membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Kepada bapak Erwin S.H.,LL.M selaku penguji pertama dan Bapak Jagad Aditya Dewantara, M. Pd. Selaku penguji kedua saya, terima kasih banyak untuk waktu, kesempatan, masukan, dan motivasinya selama menguji saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada Comdev dan Outreaching serta Ditjen Belmawa Kemenristekdikti, terima kasih telah memberikan Beasiswa Bidikmisi kepada saya selama empat tahun kuliah dan dalam menyelesaikan skripsi ini. Almamater Universitas Tanjungpura Pontianak

Motto

Aku sudah memulainya dengan Bismillah, tidak boleh menyerah sampai aku bisa mengatakan Alhamdulillah

Yulfiana Evita Handayani

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan" (QS. Al-Insyirah:5)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :1) peran sekolah dalam membentuk kesadaran hukum lalu lintas warga negara muda yang bersekolah di SMA Negeri 1 Sebawi ; 2) proses pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sebawi dalam membentuk kesadaran hukum lalu lintas warga negara muda ; 3) faktor pendukung dan faktor penghambat dalam upaya menumbuhkan kesadaran hukum lalu lintas warga negara muda di SMA Negeri 1 Sebawi ; 4) upaya sekolah dalam menyikapi hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan membentuk kesadaran hukum lalu lintas warga negara muda di SMA negeri 1 Sebawi. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil dari observasi, wawancara yang terdiri dari informan inti (kepala sekolah, guru, & warga negara muda, informan pendukung adalah Banit Dikyasa Polresta Sambas), dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran hukum lalu lintas warga negara muda melalui kegiatan sosialisasi, pembelajaran dikelas khususnya mata pelajaran PPKn, dan sistem wajib parkir; 2) proses pelaksanaan kegiatan sosialisasi ketika Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah, guru mata pelajaran PPKn merancang RPP, serta kewajiban parkir dilingkungan sekolah ; 3) faktor pendukung yang sudah mulai tertanamnya kesadaran hukum dalam diri warga negara muda dalam menaati peraturan hukum lalu lintas, ketersediaan lahan parkir di lingkungan sekolah, mudahnya melakukan koordinasi dengan Polresta Sambas dalam melakukan sosialisasi, dan faktor penghambat kurang tegasnya pihak sekolah mengenai aturan lalu lintas dilingkungan sekolah, jarak rumah dekat sehingga siswa mengabaikan kelengkapan kendaraan, warga negara muda masih belum memahami lebih jauh mengenai aturan berkendara ; 4) upaya sekolah dalam menyikapi hambatan akan terus melaksanakan sosialisasi lalu lintas, kepala sekolah serta guru memberikan contoh kepada warga negara muda ketika kesekolah menggunakan kelengkapan kendaraan, dan sekolah akan melakukan koordinasi dengan orang tua mengenai aturan yang akan dibuat dilingkungan sekolah.

Kata Kunci : Peran Sekolah, Kesadaran Hukum, Lalu Lintas.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Sukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan desain penelitian yang berjudul “Peran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Kesadaran Hukum Berlalu Lintas Masyarakat Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas”.

Dalam penyusunan desain penelitian ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Syamsuri, S.Pd.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Pertama karena telah banyak membantu serta memberikan saran atas proses pengerjaan desain penelitian ini.
2. Bapak Thomy Sastra Atmaja, S.H. M.Pd Selaku Dosen Pembimbing Kedua yang juga telah memberikan bimbingan, pengarahan, maupun motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan desain penelitian ini.
3. Bapak Dr. Martono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Dr. Hj. Maria Ulfah, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak Thomy Sastra Atmaja, S.H.,M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, Staf Administrasi dan Akademik di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Iptu Susana Suku Tola selaku Kanit Laka Lantas Polres Sambas

8. Bripda Muhammad Dirga selaku Banit Dikyasa Sat Lantas Polres Sambas
9. Anis Mahmudiyah selaku guru PPKn di SMA Negeri 1 Sebawi
10. Kepada Kedua Orang Tua dan beserta yang selalu mendoakan dan telah banyak memberikan dukungan selama menyelesaikan desain penelitian ini.
11. Rekan-rekan Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan angkatan 2017 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan serta dukungan baik secara moril maupun materil.

Penulis menyadari dalam penyajian penulisan desain penelitian ini masih banyak terdapat kesalahan dalam penyajian dari segi isi maupun sistematika penulisan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk memperbaiki desain penelitian ini dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas karya selanjutnya. Akhir kata semoga desain penelitian ini dapat berguna baik bagi penulis maupun semua pihak lain yang berkepentingan di dalam nya.

Pontianak, Juni 2022

Yulfiana E.H
F1221171015

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
F. Fokus Penelitian	10
G. Operasional Konsep.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori.....	12
a. Peran.....	12

b. Kesadaran Hukum.....	15
c. Indikator Kesadaran Hukum	18
d. Lalu Lintas	20
B. Penelitian Yang Relevan.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
1. Jenis Penelitian	29
2. Lokasi Penelitian	29
3. Teknik Pengumpulan Data	29
4. Analisis Data	32
5. Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian.....	37
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	40
C. Pembahasan Hasil Penelitian	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
DAFTAR LAMPIRAN	67

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Kisi-Kisi Lembaran Observasi.....	70
Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	80

Lampiran 3 Dokumentasi	95
Lampiran 4 SK Pembimbing	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Triangulasi Sumber Data	37
Gambar 2. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data	38
Gambar 3. Triangulasi Waktu Pengumpulan Data.....	38

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki jumlah penduduk urutan keempat negara dengan jumlah penduduk terbesar dunia setelah Republik Rakyat Tiongkok, India, dan Amerika Serikat, pada tahun 2019 jumlahnya diproyeksikan mencapai 267 jiwa (Satiti & Satiti, 2019). Dengan meningkatnya jumlah penduduk sangatlah berpengaruh terhadap kualitas hidup, karena semakin bertam bahnya penduduk akan banyak menimbulkan berbagai masalah yang berkaitan dengan hukum salah satunya yaitu pelanggaran terhadap lalu lintas. Bertambahnya volume kendaraan yang tidak sesuai dengan volume jalan akan mengakibatkan permasalahan kemacetan lalu lintas yang sekarang ini sering terjadi di kota – kota besar. Kondisi seperti ini dapat mempengaruhi mobilitas masyarakat yang memiliki berbagai macam kepentingan.

Keadaan lalu lintas yang aman, tertib, dan lancar merupakan keinginan seluruh masyarakat pengguna jalan sehingga akan terselenggaranya aktifitas berlalu lintas yang aman, tertib dan lancar. Sebaliknya jika keadaan lalu lintas yang kacau akan menimbulkan kesulitan seperti kemacetan lalu lintas sehingga menimbulkan kecelakaan lalu lintas.

Meningkatnya jumlah kendaraan bermotor baik itu roda dua maupun roda empat di Indonesia membawa dampak positif dan negatif. Dampak

positif nya adalah membantu mobilitas barang, jasa, dan manusia disuatu wilayah. Dampak negatif adalah menyebabkan kemacetan, polusi udara, dan kecelakaan (Priyambodo, 2018). Kecelakaan lalu lintas bisa terjadi karena beberapa hal seperti perilaku manusia yang mengemudi, perilaku penumpang, mengemudi sambil menggunakan telepon genggam, jalan yang rusak atau berlubang, pengendara yang sedang mengantuk, mengendarai sepeda motor dengan ugal-ugalan, dan tidak memiliki surat ijin mengemudi (Tercan et al., 2020).

Kecelakaan lalu lintas tidak saja terjadi pada orang dewasa, namun juga terjadi pada anak remaja. Hal tersebut disebabkan karena anak remaja difasilitasi oleh orang tuanya dengan kendaraan namun tidak memiliki SIM (Surat Izin Mengemudi). Ditambah lagi banyaknya kecelakaan karena masih kurangnya sikap patuh terhadap peraturan hukum lalu lintas dan kurangnya pemahaman tentang kesadaran hukum.

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan bahwa pentingnya kesadaran hukum masyarakat mengingat Indonesia adalah Negara hukum, kesadaran hukum merupakan salah satu faktor yang penting dalam penyelenggaraan hukum lalu lintas. Untuk itu perlunya menanamkan kesadaran hukum kepada masyarakat khususnya pengguna jalan raya untuk menimbulkan sikap tanggung jawab.

Banyaknya pengguna jalan yang melanggar hukum itu sendiri masih menunjukkan kurangnya menunjukkan bahwa kurangnya kesadaran hukum itu

sendiri dalam menaati peraturan lalu lintas. Kurang disiplin dan tidak patuhnya para pengguna jalan menunjukkan masih kurangnya kesadaran hukum oleh pengguna jalan itu sendiri dalam mematuhi peraturan lalu lintas. Untuk mewujudkan masyarakat yang sadar hukum perlu adanya usaha agar hukum tersebut diketahui, dipahami, dan ditaati, (Mulyadi, 2015).

Berdasarkan pra riset yang peneliti lakukan, banyak dijumpai pelanggaran lalu lintas mulai dari yang ringan hingga berat yang dilakukan warga negara muda. Permasalahan yang sudah tidak asing lagi di kalangan warga negara muda khususnya di Sebawi yaitu pelanggaran lalu lintas yang sudah menjadi biasa terjadi di kalangan remaja/ warga negara muda. Berdasarkan data awal yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 1.2
Data Tilang Polres Sambas Tahun 2020 Bulan Januari – Oktober

No.	Bulan	Jumlah	
		Tilang	Teguran
1.	Januari	55	44
2.	Februari	179	51
3.	Maret	33	62
4.	April	-	374
5.	Mei	-	62
6.	Juni	22	10
7.	Juli	105	314
8.	Agustus	69	208
9.	September	36	32
10.	Oktober	64	114
Jumlah		602	1.271

Sumber : Data Kasat Lantas Polres Sambas Januari – Oktober 2020

Tabel 1.1
Data Kecelakaan Lalu Lintas Kabupaten Sambas Tahun 2020 Bulan Januari - Oktober

No.	Bulan	Jumlah	Jumlah Korban			Kerugian Materil
			Laka Lantas			
		Laka	MD	LB	LR	
1.	Januari	5	2	5	3	Rp. 6.550,000
2.	Februari	13	7	7	18	Rp. 28.600,000
3.	Maret	7	7	1	7	Rp.25.400,000
4.	April	6	3	2	4	Rp.22.600,000
5.	Mei	6	6	1	1	Rp.22.700,000
6.	Juni	6	6	3	6	Rp.4.200,000
7.	Juli	3	2	1	3	Rp.21.000,000
8.	Agustus	5	4	1	4	Rp.5.250,000
9.	September	5	6	1	7	Rp.50.850,000
10.	Oktober	5	6	0	1	Rp.25.500,000
Jumlah		61	49	22	52	Rp. 212,650,000

Sumber : Data Kasat Lantas Polres Sambas Januari – Oktober 2020

Kecamatan Sebawi merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Sambas. Kecamatan sebawi merupakan salah satu kecamatan yang termasuk rawan terjadi kecelakaan lalu lintas karena daerah tersebut jauh dari pantauan polisi sehingga seringkali terjadi kecelakaan. Berdasarkan pada data pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas tersebut dapat diperoleh gambaran bahwa tingkat pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas di jalan raya khususnya daerah Sebawi masih tergolong tinggi.

Fenomena tersebut adalah gejala sosial yang timbul dimasyarakat dan tidak boleh dibiarkan karena memiliki dampak negatif terhadap ketertiban dan ketentraman kehidupan masyarakat. Oleh sebab itu, sebagai seorang warga

negara yang baik sudah seharusnya memperhatikan masalah peraturan lalu lintas agar memberikan kesadaran terhadap masyarakat bahwa pentingnya mematuhi peraturan lalu lintas agar terciptanya arus lalu lintas yang tertib, aman dan lancar dan berkurangnya kecelakaan lalu lintas.

Soerjono Soekanto (1990:34) mengungkapkan bahwa tolak ukur kesadaran hukum seseorang adalah sebagai berikut: (1) Pengetahuan mengenai hukum, (2) Pemahaman terhadap hukum, (3) Sikap terhadap hukum, dan (4) perilaku hukum.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai peran penting dalam memberikan pemahaman berlalu lintas dan membentuk sikap perilaku yang taat akan aturan-aturan hukum terutama mengenai lalu lintas. Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang berperan dalam membentuk karakter peserta didik, tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan, sekolah juga mempunyai peran dalam membentuk sikap sosial serta meningkatkan keeterampilan peserta didik. Pendidikan formal dan non formal memiliki peran yang sangat penting dengan membentuk kesadaran hukum kepada peserta didik tentang bagaimana menjadi masyarakat yang baik, serta mengetahui apa yang menjadi hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia. Dengan diberikannya pengetahuan peserta didik dapat menjadikannya sebagai pedoman bagi mereka serta kesadaran hukum akan muncul dengan sendirinya.

SMA Negeri 1 Sebawi merupakan satu-satunya sekolah menengah atas negeri yang ada di Kecamatan Sebawi, Kabupaten Sambas yang sudah terakreditasi A. Tentunya lembaga pendidikan formal SMA Negeri 1 Sebawi

mendidik siswanya agar memiliki sikap yang taat terhadap tata tertib yang berlaku disekolah maupun dimasyarakat.

Salah satu bentuk dari peran sekolah dalam meningkatkan kesadaran hukum berlalu lintas berdasarkan hasil observasi awal sekolah memiliki kebijakan mengenai aturan berkendara di sekolah bagi yang membawa kendaraan disekolah dengan membawa kelengkapan kendaraan dan wajib parkir disekolah. Selain itu SMA Negeri 1 sebawi juga mengadakan sosialisasi rutin setiap tahunnya dimana ini merupakan program dari sekolah yang berkerja sama dengan Sat Lantas Polres Sambas dalam memberikan materi terkait himbauan berlalu lintas, tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan pengetahuan warga negara muda terkait peraturan lalu lintas sehingga dapat menjadikan warga negara muda yang berwawasan luas dan taat akan hukum. Tak lepas peranan dari semua guru dalam memberikan contoh ketika pergi kesekolah menggunakan kelengkapan kendaraan dan juga memberiksn pengetahuan melalui pembelajaran dikelas khususnya pada mata pelajaran PKn guru memberikan materi mengenai hukum lalu lintas .

Berdasarkan pengamatan sementara masih adanya warga negara muda yang melanggar aturan kelengkapan berkendara yang masih mengabaikan seperti tidak menggunakan helm yang Standar Nasional Indonesia, tidak membawa STNK, berbonceng lebih dari dua, tidak memiliki surat izin mengemudi, dan lainnya. berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud mengkaji lebih mendalam melauai penelitian yang berjudul “Peran Sekolah

Dalam Membentuk Kesadaran Hukum Lalu Lintas Warga Negara Muda Kecamatan Sebawi (Studi Kasus SMA Negeri 1 Sebawi)”.
Kecamatan Sebawi (Studi Kasus SMA Negeri 1 Sebawi)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peran Pendidikan Sekolah Dalam Membentuk Kesadaran Hukum Lalu Lintas Warga Negara Muda Kecamatan Sebawi ” sedangkan sub rumusan masalah diatas yaitu :

1. Bagaimana peran sekolah dalam upaya menumbuhkan kesadaran hukum lalu lintas kepada warga negara muda khususnya yang bersekolah di SMA Negeri 1 Sebawi ?
2. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sebawi dalam membentuk kesadaran hukum lalu lintas warga negara muda ?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam upaya menumbuhkan kesadaran hukum lalu lintas warga negara muda di SMA Negeri 1 Sebawi ?
4. Bagaimana upaya sekolah dalam menyikapi hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan membentuk kesadaran hukum lalu lintas warga negara muda di SMA Negeri 1 Sebawi ?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahi bagaimana peran sekolah dalam upaya menumbuhkan kesadaran hukum lalu lintas kepada warga megara muda khususnya yang bersekolah di SMA Negeri 1 Sebawi.
2. Mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sebawi dalam membentuk kesadaran hukum lalu lintas warga negara muda.
3. Mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam upaya menumbuhkan kesadaran hukum lalu lintas warga negara muda di SMA Negeri 1 Sebawi.
4. Mengetahui bagaimana upaya sekolah dalam menyikapi hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan membentuk kesadaran hukum lalu lintas warga negara muda di SMA Negeri 1 Sebawi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu penge tahuan, maupun bagi kehidupan masyarakat. Maka dari itu, penelitian ini mempunyai kegunaan secara teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis yang diperoleh dari penelitian ini akan memberikan sumbangsih dan menambah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya dalam membentuk kesadaran hukum berlalu lintas melauai perannan sekolah, serta dapat digunakan sebagai pedoman penelitian yang sejenis.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan peneliti, mengembangkan kemampuan berpikir mengenai bagaimana meningkatkan kesadaran hukum berlalu lintas, dan untuk membantu peneliti menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan umpan balik dan pengetahuan khususnya pada sekolah SMA Negeri 1 Sebawi untuk meningkatkan kesadaran hukum lalu lintas

c. Bagi Warga Negara Muda

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wahana untuk memperdalam kajian tentang kesadaran hukum berlalu lintas peserta didik / warga negara muda, dan bisa membantu peserta didik / warga negara muda mengimplementasikan kesadaran hukum berlalu lintas didalam kehidupan bermasyarakat agar dapat menjadi warga negara yang baik, salah satu menjadi warga negara yang baik adalah warga negara yang taat dengan hukum.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu mencakup tentang “Peran Sekolah dalam membentuk Kesadaran Hukum Berlalu Lintas Warga Negara Muda Sebawi Kabupateen Sambas (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Sebawi)” aspek-aspek yang akan menjadi fokus penelitian ini adalah :

- a.** Kegiatan yang dilakukan sekolah dalam upaya meningkatkan kesadaran hukum berlalu lintas warga negara muda.
- b.** Proses pelaksanaan kegiatan yang dilakukan sekolah dalam upaya meningkatkan kesadaran hukum lalu lintas warga negara muda kecamatan Sebawi
- c.** Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam upaya menumbuhkan kesadaran hukum lalu lintas warga negara muda di SMA Negeri 1 Sebawi.
- d.** Upaya sekolah dalam menyikapi hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan membentuk kesadaran hukum lalu lintas warga negara muda di SMA Negeri 1 Sebawi.

2. Operasional Konsep

Operasional konsep dalam penelitian ini dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran antara peneliti dan pembaca. Maka dari itu, perlunya di buat penjelasan yang berkaitan dengan penelitian ini, sebagai berikut

a. Kesadaran Hukum

Kesadaran hukum adalah kesadaran diri seseorang atau sekelompok masyarakat terhadap hukum yang berlaku tanpa adanya paksaan atau perintah dari luar untuk tunduk kepada hukum.

Kesadaran hukum yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan pemahaman warga negara muda di Kecamatan Sebawi tentang peraturan hukum lalu lintas sehingga membentuk sikap patuh terhadap hukum.

b. Peraturan lalu lintas

Menurut Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pasal 1 menyebutkan bahwa Lalu lintas dan Angkutan Jalan adalah satu kesatuan sistem yang terdiri atas lalu lintas, angkutan jalan, jaringan lalu lintas dan angkutan jalan, prasarana lalu lintas dan angkutan jalan, kendaraan, pengemudi, pengguna jalan, serta pengelolaannya.

Peraturan lalu lintas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peraturan lalu lintas yang berlaku di Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas yang dilakukan

c. Warga Negara Muda

Warga Negara muda yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi yang bersekolah di SMA Negeri 1 Sebawi yang berusia 17 tahun – 25 tahun.